

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menetapkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan fungsi pendidikan nasional tersebut maka sangat diperlukan usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan. Kualitas yang diharapkan meliputi berbagai macam komponen, di antaranya adalah pendidik, peserta didik, dan bahan ajar.

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan adalah buku teks. Keberadaan buku teks sangat menunjang fungsi pendidikan nasional. Oleh karena itu,

buku teks harus dapat menyajikan bahan pelajaran yang bermakna.¹

Karena kajian matematika yang abstrak, peran buku dalam pembelajaran matematika menjadi sumber terpenting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini seperti kedudukan buku teks sebagai sumber belajar. Oleh karena itu buku teks yang tersedia hendaknya mampu memberikan rangsangan, menyajikan materi secara sistematis, dan dapat mempengaruhi sikap serta memberi motivasi bagi pembacanya.

Penerapan kurikulum 2013 diikuti dengan penyusunan bahan ajar dalam kurikulum saat ini, yaitu K-13. Buku teks yang telah dikembangkan oleh Kemdikbud terdiri dari buku siswa dan buku guru. Tentunya dalam penyusunan yang telah dibatasi oleh waktu. Oleh karena itu, diperlukan analisis buku teks kurikulum 2013 supaya menghasilkan buku yang lebih sesuai. Pengembangan kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.²

¹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 147.

² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 65.

Analisis ini ditujukan pada buku teks siswa Matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013. Peneliti menggunakan buku kelas X sebagai objek penelitian karena penerapan K-13 pertama diberlakukan untuk kelas X SMA/MA. Buku teks tersebut telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk kemudian diunggah dan dipublikasikan melalui web <http://www.m-edukasi.web.id/2013/07/buku-kurikulum-2013-sma-untuk-siswa.html> serta dapat di-*download*, digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi secara luas oleh masyarakat. Hal ini menjadikan buku teks lebih berpeluang besar untuk digunakan peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri.³

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran. Buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis kelayakan isi buku teks siswa Matematika SMA/MA kelas X Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta relevansinya terhadap kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Matematika SMA/MA Kelas X Kurikulum**

³ <http://www.puskurbuk.net/web/bse.html>, diakses 5 Desember 2013.

2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan isi buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013 berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan isi buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan tahun 2013 berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan untuk bahan pertimbangan penyusun agar lebih teliti dalam penulisan dan penyusunan isi buku teks matematika pada terbitan selanjutnya. Selain itu juga menambah pengetahuan peneliti tentang penulisan buku teks yang baik dan benar menurut

standar kelayakan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

2. Praktis

a. Manfaat bagi guru

- 1) Membantu guru dalam memilih buku teks yang baik
- 2) Sebagai masukan untuk kesalahan konsep dalam mengajar

b. Manfaat bagi peserta didik

Menambah pengetahuan tentang kriteria buku teks yang baik.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran pustaka berupa buku, hasil penelitian, karya ilmiah ataupun sumber lain yang dijadikan peneliti sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang peneliti laksanakan. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa sumber sebagai rujukan perbandingan:

1. Skripsi Zukhrotun Nisak, mahasiswa Jurusan Tadris Matematika IAIN Walisongo Semarang angkatan 2007, dengan judul “Analisis Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VIII MTs/SMP Terbitan Yudhistira Tahun 2007”. Penelitian tersebut didasarkan pada kriteria yang ditetapkan oleh pusat perbukuan yang mencakup kelengkapan materi, akurasi, penalaran dan pembuktian, *problem solving*, komunikasi, koneksi dan penyampaian yang disajikan dengan analisis isi deskriptif kualitatif. Secara umum materi yang

disajikan dalam buku Yudhistira karangan Samsul Hadi ini sudah baik namun banyak kekurangan yang terdapat pada koneksi terhadap ilmu lain, penggunaan alat peraga, serta kurangnya bahan refleksi.⁴ Meskipun sama-sama menganalisis buku teks matematika, namun terdapat perbedaan objek penelitian. Zukhrotun Nisak menganalisis buku teks matematika SMP/MTs kelas VIII KTSP, sedangkan penelitian ini menganalisis buku teks matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013.

2. Skripsi Fika Atina Rizqiana, mahasiswa Jurusan Tadris Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang angkatan 2009, dengan judul “Analisis Bahan Ajar *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* Materi Pokok Hidrokarbon (Dalam Perspektif Kurikulum 2013)”. Skripsi ini membahas tentang sajian materi hidrokarbon dan relevansinya dengan kurikulum 2013 pada buku teks kimia berbahasa inggris, yaitu *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry*. Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1)Aspek kelengkapan materi sebesar 62,5% atau pada kriteria cukup; aspek akurasi sebesar 58,3% atau pada kriteria kurang; aspek pemecahan masalah sebesar 75% atau pada kriteria baik; aspek

⁴ Zukhrotun Nisak, “Analisis Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VIII MTs/SMP Terbitan Yudhistira Tahun 2007”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011), hlm. 87.

komunikasi sebesar 62,5% atau pada kriteria cukup; aspek koneksi (keterkaitan) sebesar 50% atau pada kriteria kurang; aspek penyampaian (*represent*) sebesar 62,5% atau pada kriteria cukup (2) Relevansi materi Hidrokarbon pada *Textbooks For High School Students Studying The Sciences Chemistry* dengan kurikulum 2013 adalah sebesar 31,2% atau termasuk pada kriteria sangat kurang.⁵ Penelitian di atas memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Meskipun sama-sama didasarkan pada kurikulum 2013, namun bahan ajar yang dianalisis berbeda. Penelitian ini menganalisis buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X terbitan Kemdikbud.

3. Skripsi Rofiqo Rahmawati, mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang angkatan 2009, dengan judul “Analisis Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika Kelas IX Karanganyar Wahyuudin Djumanta, DKK. Berdasarkan Skala Literasi Matematika dari PISA”. Kajian ini menunjukkan bahwa BSE Matematika kelas IX karangan Wahyuudin Djumanta, dkk. mengandung kompetensi literasi Matematika yang didominasi secara mutlak oleh tingkat 2 berdasarkan skala literasi Matematika, dengan sebarannya sebagai berikut:

⁵ Fika Atina Rizqiana, “Analisis Bahan ajar *Textbook for Highschool Student Studying the Sciences Chemistry* Materi Pokok Hidrokarbon (dalam Perpektif Kurikulum 2013)”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2013), hlm. 64.

tingkat 1 sebanyak 5%, tingkat 2 sebanyak 63%, tingkat 3 sebanyak 5%, tingkat 4 sebanyak 13%, tingkat 5 sebanyak 11%, dan tingkat 6 sebanyak 3%. Hal ini berarti bahwa penggunaan BSE tersebut hanya menekankan pencapaian kompetensi literasi Matematika peserta didik sampai pada tingkat 2.⁶ Letak perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan kali ini adalah: (1) Pada sudut pandang penelitian, Rofiqo Rahmawati menggunakan literasi matematika dari PISA, sedangkan penelitian ini menggunakan standar/kriteria materi yang ditetapkan oleh BSNP. (2) Pada objeknya, Rofiqo Rahmawati menganalisis BSE Matematika kelas IX karangan Wahyudin Djumanta, dkk, sedangkan penelitian ini menganalisis buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kemdikbud.

Dari studi terhadap penelitian terdahulu, penelitian ini merupakan penelitian yang mempunyai kesamaan metode, hanya saja buku teks yang dianalisis berbeda. Penelitian ini akan menganalisis kelayakan isi buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kemdikbud berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan.

⁶ Rofiqo Rahmawati, "Analisis Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika Kelas IX Karangan Wahyudin Djumanta dkk Berdasarkan Skala Literasi Matematika dari PISA", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2013), hlm. 50.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.⁷ Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu buku teks, yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Deskripsi sendiri merupakan karakteristik dari penelitian kualitatif.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Definisi tentang konsep analisis isi atau kajian isi, seperti yang ditulis oleh Lexy J. Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif, Menurut Holsti menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.⁸

⁷ Djam'an Satori, Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 236.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 163.

Analisis isi (*Content Analysis*) berlandaskan pada ciri sebagai berikut:⁹

- a. Teks perlu diproses dengan aturan atau prosedur yang telah dirangkai (aturan yang dirumuskan secara eksplisit).
- b. Teks diproses secara sistematis (mana yang termasuk kategori dan mana yang tidak ditetapkan berdasarkan aturan yang sudah tidak ditetapkan).
- c. Proses menganalisis teks tersebut haruslah mengarah ke pemberian sumbangan pada teori (ada relevansi teoritiknya).
- d. Proses analisis tersebut mendasarkan pada deskripsi yang dimanifestasikan.
- e. Menggunakan teknik-teknik kuantitatif (yang dimaksudkan kuantitatif disini adalah penggunaan statistik sederhana karena yang dibutuhkan data numeriknya saja dari kategori yang telah ditentukan).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi buku teks siswa matematika dan kesesuaiannya dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran tersebut. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks matematika yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas X SMA. Buku acuan utama yang digunakan adalah buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013.

⁹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), cet. 6, hlm. 49-51.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

- a. Bahan ajar berupa buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013.
- b. Permendikbud nomor 69 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMA/MA yang berisi Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran matematika kelas X kurikulum 2013, dapat dilihat pada lampiran 1.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁰ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Metode dokumentasi menjadi metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi dan dapat dilaksanakan dengan:¹²

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 62.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 240.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 201-202.

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya, dan/ atau;
- b. *Check list* terhadap daftar tabel yang akan dicari datanya.

Melalui dokumentasi, dapat diperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dari dokumen. Menurut Renier dalam bukunya Sugiyono, dokumen dalam arti luas merupakan semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen atau data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam.¹³

Adapun dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumen tertulis yaitu buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 . Selain itu, dokumen lain yang digunakan pada penelitian ini adalah kompetensi dasar mata pelajaran matematika SMA kelas X kurikulum 2013. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan yang ditetapkan oleh BSNP.

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dengan teknik skoring. Teknik ini dilakukan dengan memberi tanda

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 62.

checklist pada lembar penskoran dengan memperhatikan kriteria penilaian yang terdapat pada lampiran 2.

5. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah isi/materi pada buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Data ini berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberi catatan pada buku teks siswa matematika tersebut.

Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti mempersiapkan buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kemdikbud tahun 2013.
- b. Peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi materi untuk masing-masing bab yang akan dianalisis.
- c. Proses analisis teks berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan.
- d. Menghitung persentase skor dari tiap aspek dengan teknik skoring, dengan rumus:

$$P\% = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\%$$

Keterangan:

$P\%$ = persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati

Σq = jumlah skor yang diperoleh tiap aspek yang diamati

Σr = jumlah skor maksimal tiap aspek yang diamati

Penilaian dengan persentase skor kemudian dikategorikan ke dalam pedoman penilaian sebagai berikut:¹⁴

Tabel 1.1 Skala Kategori Pedoman Penilaian

Persentase	kategori
86% – 100%	Sangat baik
76% – 85%	Baik
60% – 75%	Cukup
55% – 59%	Kurang
$\leq 54\%$	Sangat kurang

- e. Penarikan kesimpulan dari kategori yang dianalisis. Peneliti menafsirkan persentase skor dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku teks siswa matematika SMA/MA kelas X terbitan Kemdikbud tahun 2013.

¹⁴ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 103.